

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola sebaran *coffee shop* di 5 Kelurahan wilayah Kecamatan Bekasi Selatan mengarah ke pola *Clustered Point Process* atau berdasarkan analisis tetangga terdekat cenderung tersebar mengelompok (cluster), juga mengidentifikasi bahwa dimana ada *coffee shop* maka yang lainnya cenderung membangun atau membuka usaha yang sama, yang membuat pola persebaran *coffee shop* beraglomerasi pada satu lokasi.
2. Pola persebaran usaha *coffee shop* di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi melalui pencarian analisis tetangga terdekat yang diolah dari software SIG (Sistem Informasi Geografis), diketahui cenderung mengelompok (cluster).
3. Masyarakat 5 (lima) Kelurahan di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi menilai bahwa dampak yang ditimbulkan dari pola persebaran *coffee shop* di Kecamatan Bekasi Selatan ini menurut pembahasan di Bab 4, mempunyai dampak sosial yang sangat positif, dan dalam kategori baik.
4. Banyaknya *coffee shop* di 5 (lima) Kelurahan di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi ini, mampu memberikan dampak ekonomi yang sangat besar dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar *coffee shop*.
5. Dampak lingkungan di 5 (lima) Kelurahan di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi dalam kategori baik, walaupun masih ada juga sedikit menimbulkan dampak yang buruk terkait dengan misalnya kebisingan, kemacetan dan keadaan lingkungan yang agak kotor karena banyaknya sampah di sekitar *coffee shop*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis membuat beberapa saran sebagai berikut :

1. *Coffee Shop* yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi, agar senantiasa

- mempertahankan dampak ekonomi dan sosialnya yang positif di masyarakat termasuk kontribusi dalam pemasukan dan peningkatan pendapatan daerah setempat.
2. *Coffee Shop* yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi, harus juga memperhatikan dan mempertimbangkan serta mencari solusi dari dampak negatifnya, misalnya kebisingan dan sampah yang menumpuk di sekitar *coffee shop*.
 3. Pemerintah daerah setempat harus mendukung dan memfasilitasi pengembangan *coffee shop* yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi.
 4. Mengaitkan dengan program aplikasi lain yang terkait dengan penelitian, supaya mempermudah akses untuk menganalisis data.
 5. Menambah variabel penelitian lain yang saling punya pengaruh agar lebih luas cakupan materinya.
 6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Bekasi Selatan harus mendata usaha *coffee shop* yang baru dirintis, agar lebih mudah mahasiswa atau masyarakat dalam menginput atau mengambil data yang *up-date*/terbaru.
 7. Pemerintah daerah juga bisa mengarahkan *coffee shop* yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi untuk membangun kerjasama dengan instansi lain seperti koperasi, dinas perindustrian dan usaha kreatif, ataupun investor swasta.
 8. Memperluas pasar *coffee shop* yang ada di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi melalui optimalisasi digitalisasi teknologi seperti *start up* toko online, media sosial dan memanfaatkan jasa pengiriman kopi berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, Danny et al. 2014. Pengaruh Karakteristik Situasional dan Komponen Kualitas Layanan Gerai Starbucks terhadap Keputusan Pembelian Ulang. [Jurnal]. Bali: Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Ambarsari, K. T. (2016). *Penegakan Hukum Administratif terhadap Pelaku Usaha Coffee Shop di Kota Surabaya Terkait Kewajiban Mempunyai Tanda Daftar Usaha Pariwisata*. Unesa, 01, 1–12.
- Alma, Buchari. 1992. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 172

- Ana Retnoningsih dan Suharso 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang, Widya Karya
- Badan Pusat Statistik. 2021. Jumlah Pengusaha Kecamatan Bekasi Selatan 2019-2021. Menurut ekonomi perdagangan BPS Kota Bekasi. Dalam artikel <https://bekasikota.bps.go.id/> di akses pada tanggal 23 nov 2021
- Bintarto, r. D. (1982). *Metode Analisa Geograf.* Jakarta: LP3S
- Bernhardsen, T. (2002). *Geographic Information Systems: An Introduction*, 3rd Edition. Canada: John Wiley & Sons Ltd.
- Darmawan, H., Kasimia, S., & Marsudi, E. (2016). *Analisis Korelasi Antara Karakteristik Konsumen dengan Karakteristik Warung Kopi di Kota Banda Aceh*. *Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 1(1), 410–417.
- Gistut. 1994. *Sistem Informasi Geografis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Guide to the Records of the Tontine Coffee-House 1738-1879 (bulk 1791-1871) MS 631. Dalam <http://dlib.nyu.edu/findingaids/html/nyhs/tontine/bioghist.html> di akses pada tanggal 20 nov 2021
- Handayani U.N, At Al. (2005). *Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi*. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*. X(2), 108–116.
- Hanik Mujiati, S. (2013). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat pada Apotek Arjowinangun*. *Indonesian Journal on Computer Science- Speed (Ijcss) Fti Unsa*, 9330(2), 1–6.
- Herlyana, E. (2012). *Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda*. 13(1), 188–204.
- Ichsan, C., Zuriyani, E., & Rezki, A. (2020). *Distribusi Spasial Pasar Tradisional di Kota Padang*. *Geographica : Jurnal Sains & Pendidikan*, 1 (2,Juli)(2), 71– 82.
- Jannati, R., & Noorva, R. (2012). *Analisis Pola Spasial Pusat Perbelanjaan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tanah di Kota Surakarta Tahun 2008* (Vol. 1).
- Josephus primus. (2009), *Manajemen Pelanggan di Kedai Kopinya Paman Howie* Artikel surat kabar online kompas. Dalam artikel pada tanggal 21 nov 2021 <https://amp.kompas.com/ekonomi/read/2009/11/30/09151197/manajemen-pelanggan-di-kedai-kopinya-paman-howie>
- Kelana, R. I., Rahmanelli, & Syahar, F. (2018). *Jurnal Buana*. Buana, 3(3), 451– 465.
- Khoirul, M., Yudana, G., & Rahayu, P. (2019). *Faktor Utama Pemilihan Lokasi Kafe di Kota Surakarta*. *Uns Desa-Kota*, 1(2), 108–120.

Listiana, E. Et Al. (2016). *Penerapan Google Earth untuk Penyajian Data*. Jurnal Teknologi, 15(4), 320–326.

Longman (1987) Dictionary of Language and culture London: Pearson Education Limited, .55

Murai, S, 1999, Gis Work Book, Institute of Industrial Science, University of Tokyo, 7-22-1 Roppongi, Minatoku, Tokyo.

Mudrajad Kuncoro. 2002. Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Maharani, S. (2017). *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Masjid di Samarinda Berbasis Web*. Jurnal Informatika, 11(1), 9.

Muta'ali Lutfi. (2015). *Teknik Analisis Regional*.

Ningsi, I. W. (2019). *Analisis Spasial Wisata Sejarah di Kota Sawahlunto*. Skripsi.

Putri, P. S. (2021). *Distribusi dan Pola Spasial Usaha Coffee Shop*. 3 November 2021, 217-223

Putri, T. A. (2020). *The Effect Of Product Quality And Product Price With Service Quality As Moderated Variables To Purchase Decisions “(Study At Kop ! Coffee Shop In Semarang).”*

Peter salim dan Yenny Salim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Press.

Suharno dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: Widya Karya, 2002), hlm. 243.

Suharyono & Moch. Amien. (1994). Pengantar Geografi Filsafat. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Qonita Alya, Op. Cit., hlm. 134.

24 Ibid., hlm. 236.

25 Ibid., hlm. 134.

Retrieved From Darmawan, M. (2011). *Sistem Informasi Geografi (Sig) dan Standarisasi Pemetaan Tematik*. Pusat Survei Sumberdaya Alam Darat Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), (November), 11.

Rohaya, S. (2019). *Sebaran Spasial Lokasi Pedagang Kuliner di Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).

- Romatua, D. (2019). *Analisis Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas terhadap Minat Beli Konsumen pada Lapangan All Star Futsal Padang*. Jurnal Akuntansi Bareleng, 53(9), 1689–1699.
- Suharno dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: Widya Karya, 2002), hlm. 243.
- Saskara, P. A. Dkk. (2020). *Pola Sebaran Lokasi Minimarket dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kota Denpasar*. Jurnal Riset Planologi, 1(1), 1–13.
- Sastrawan, I. W. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Usaha Pedagang Kaki Lima di Pantai Penimbangan Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 5(1), 1–10.
- Sugiyono. (2013a). “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*”
- Sugiyono. (2013b). *Teknik Pengambilan Data*. 1–29.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi Dkk. (2005). *Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi*. Jurnal Teknologi Informasi Dinamik, 10(2), 108–116.
- Susanti, F. (2015). *Pengaruh Bauran Promosi terhadap Keputusan dalam Memilih Radio Carano sebagai Media Promosi Iklan*. Kbp, 3(1).
- Swastawan, i. P. (2019). *Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Pengolahan Kopi*. Vol. 8, No. 2, April 2019, 2301-6523
- Tambunan, Aulia Pratama. (2019). *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Kuliner Halal di Kota Medan* (Vol. 3).
- Tiara Toyyibatul Arofah, M. A. (2017). *Analisis Persebaran Mini Market Modern Berbasis Sig* . Volume 6, nomor 4, tahun 2017, (issn : 2337-845x), 54-87
- Trianingsih, W. (2021). *Studi Keruangan Kedai Kopi dan Ekonomi Kognitif Budaya di Kota Surakarta Tahun 2019*. Pendidikan Geografi, 1(1), 39–49.
- Tuloli, Y. (2014). *Perkembangan Pola Spasial Kota Gorontalo Tahun 2000- Tahun 2010*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 287.
- Vania Pramatatya, Mukhamad Najib dan Dodik Ridho Nurrochmat. (2015). *Pengaruh Atmosfer Kedai Kopi Terhadap Emosi dan Keputusan Pembelian Ulang*. Jurnal Manajemen & Agribisnis, Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Fak. Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 2015.

Wibowo, K. M., Kanedi, I., & Jumadi, J. (2015). *Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website*. Jurnal Media Infotama, 11(1), 51–60.

Yusran, A. (2006). *Kajian Perubahan Tata Guna Lahan pada Pusat Kota Cilegon*. Tesis, 1–225.